

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1), Upah Minimum Kabupaten/Kota (X2), Pengeluaran Pemerintah (X3), dan Investasi (X4) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y), sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kawasan Gerbangkertosusila periode 2014-2023. Artinya, perubahan nilai pertumbuhan ekonomi tidak akan mempengaruhi naik turunnya penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan apabila peningkatan pertumbuhan ekonomi ditopang oleh sektor yang padat modal daripada sektor padat karya, maka hal tersebut hanya mencerminkan kuantitas kenaikan PDRB tanpa diikuti oleh kenaikan penyerapan tenaga kerja.
2. Variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kawasan Gerbangkertosusila periode 2014-2023. Artinya, peningkatan upah melalui peraturan upah minimum turut meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut disebabkan adanya naiknya upah minimum membuat daya beli masyarakat turut meningkat dan mendorong konsumsi masyarakat. Akhirnya, permintaan akan barang dan jasa juga terdorong meningkat.

Sehingga perusahaan akan meningkatkan produksi serta memerlukan tambahan tenaga kerja.

3. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kawasan Gerbangkertosusila periode 2014-2023. Hal ini berarti, peningkatan pengeluaran pemerintah akan mempengaruhi peningkatan penyerapan tenaga kerja. Apabila alokasi dana yang dikeluarkan pemerintah lebih besar ke sektor produktif maka peluang kerja bagi masyarakat akan terbuka lebar.
4. Variabel investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kawasan Gerbangkertosusila periode 2014-2023. Artinya, tinggi rendahnya investasi tidak mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut dikarenakan investasi yang masuk belum fokus terhadap sektor-sektor yang padat karya melainkan lebih banyak mengarah pada sektor pada modal. Sehingga perubahan nilai investasi tidak berkontribusi langsung terhadap penyerapan tenaga kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dijabarkan maka sebagai bahan pertimbangan terhadap beberapa pihak, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota Kawasan Gerbangkertosusila yang masih fluktuatif dalam sepuluh tahun terakhir diharapkan pemerintah di setiap wilayah mengoptimalkan potensi sumber daya manusia atau tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan perluasan program kerja berbasis kebutuhan lokal.

2. Pemerintah di setiap wilayah Kawasan Gerbangkertosusila diharapkan dapat mempertahankan dan mengawasi regulasi terkait upah minimum agar tetap seimbang. Di samping berfungsi sebagai jaminan perlindungan bagi pekerja, regulasi upah yang tepat diharapkan dapat mendorong peningkatan konsumsi masyarakat dan berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan.
3. Pemerintah di Kabupaten/Kota Kawasan Gerbangkertosusila diharapkan dapat membuat strategi dan kebijakan penanaman modal yang lebih mengarah pada sektor yang memiliki kapasitas menyerap tenaga kerja besar. Dengan begitu investasi yang masuk tidak hanya besar secara nominal dan hanya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, melainkan dapat memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat di setiap daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Ruang lingkup kajian diharapkan diperluas dengan mempertimbangkan kondisi aktual yang berlangsung, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan studi di masa mendatang.